

HUBUNGAN PEMBERIAN MP-ASI DINI DENGAN KEJADIAN GIZI KURANG PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI UPTD PUSKESMAS GANDAPURA KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2024

Desi Ariyanti¹, Nur Chamisah², Elviana Kartika³, Ratna Sari⁴, Muliza⁵,
Tiarnida Nababan⁶
Fakultas Keperawatn dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

ABSTRACT

Background: Optimal nutrition is essential for infant growth and development, one of which is influenced by the provision of Complementary Feeding (MP-ASI). MP-ASI given too early, before the age of 6 months, can increase the risk of undernutrition. **Objective:** This study aims to determine the relationship between early complementary feeding and the incidence of undernutrition in infants aged 6–12 months in the working area of UPTD Puskesmas Gandapura, Bireuen Regency, in 2024. **Method:** This research employed a descriptive analytic quantitative design with a cross-sectional approach. The population consisted of all infants aged 6–12 months in the area, totaling 64, and the entire population was used as the sample (total sampling). Information was gathered through surveys and review of recorded nutritional data of infants. **Results:** Univariate analysis showed that of the 26 infants who received MP-ASI not according to age, 16 (61.5%) experienced undernutrition. Low maternal education was found in 22 respondents, 10 of whom (45.5%) had undernourished infants. A total of 27 families had low income, and 13 of them (48.1%) had undernourished infants. Poor maternal knowledge of nutrition was found in 28 respondents, with 16 (57.1%) of them having undernourished infants. The chi-square test revealed a significant relationship between all variables and the incidence of undernutrition ($p < 0.05$). Factors influencing nutritional status included maternal education level, family income, and maternal nutrition knowledge. **Conclusion:** This study concludes that age-appropriate complementary feeding is crucial in preventing undernutrition. It is important to improve maternal education regarding the appropriate timing and methods of MP-ASI to reduce the risk of nutritional problems in infants.

Keywords: early complementary feeding, undernutrition, infants, nutritional status, maternal education.

ABSTRAK

Latar belakang: gizi optimal sangat penting bagi tumbuh kembang bayi, salah satunya dipengaruhi oleh pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). MP-ASI yang diberikan terlalu dini sebelum usia 6 bulan dapat meningkatkan risiko terjadinya gizi kurang. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara pemberian MP-ASI dini dengan kejadian gizi kurang pada bayi usia 6–12 bulan di

wilayah kerja UPTD Puskesmas Gandapura Kabupaten Bireuen tahun 2024. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 6–12 bulan di wilayah kerja tersebut yang berjumlah 64 bayi, dan seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi catatan status gizi bayi. **Hasil:** analisis univariat menunjukkan bahwa dari 26 bayi yang menerima MP-ASI tidak sesuai usia, sebanyak 16 bayi (61,5%) mengalami gizi kurang. Pendidikan ibu yang rendah ditemukan pada 22 responden, dengan 10 di antaranya (45,5%) memiliki bayi dengan status gizi kurang. Sebanyak 27 keluarga memiliki pendapatan rendah, dan 13 di antaranya (48,1%) bayinya mengalami gizi kurang. Pengetahuan ibu tentang gizi yang kurang ditemukan pada 28 orang, dan 16 di antaranya (57,1%) bayinya mengalami gizi kurang. Uji chi-square menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian gizi kurang ($p < 0,05$). Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi antara lain tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, dan pengetahuan ibu tentang gizi. **Kesimpulan:** adalah pentingnya pemberian MP-ASI yang sesuai usia untuk mencegah terjadinya gizi kurang. Edukasi kepada ibu mengenai waktu dan cara pemberian MP-ASI yang tepat perlu ditingkatkan untuk menurunkan risiko gangguan gizi pada bayi.

Kata kunci: MP-ASI dini, gizi kurang, bayi, status gizi, pendidikan ibu.